

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern seperti sekarang ini, pendidikan merupakan bentuk yang wajib guna menunjang pembentukan sumber daya manusia yang baik dan terdidik. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam menopang kehidupan manusia, baik untuk pribadi maupun orang lain. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung pada seseorang dari keadaan tidak berdaya kepada tingkatan mampu dalam bidangnya. Menurut Saifullah. (1980 : 85) “pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan di dalam, dimana individu diberi pertolongan untuk mengembangkan kekuatan, bakat, kemampuan dan minatnya”.

Menurut Tirtaraharja et. Al, (1990 ; 13-15), pendidikan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga berlangsung alamiah dan wajar. Pendidikan non formal adalah pendidikan di lingkungan masyarakat (salah satu contohnya kursus dan kelompok belajar) tidak dipersyaratkan berjenjang dan berkesinambungan, serta dengan aturan-aturan yang lebih longgar.

pendidikan non formal yaitu pendidikan yang tidak termasuk wajib untuk diikuti oleh setiap orang. Akan tetapi pendidikan non formal sangat dibutuhkan oleh sebagian orang, dengan tujuan untuk lebih memperluas wawasannya. Pendidikan non formal biasanya dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, contohnya seperti tempat-tempat kursus. Pada saat sekarang ini khususnya sekolah-sekolah musik sangat diminati, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak.

Berdirinya sekolah-sekolah musik seperti Elfas, Purwacaraka, Indra Musik, Braga Musik *School* dan yang lainnya akan membantu anak-anak untuk mengembangkan kreativitas serta menyalurkan bakat dan hobi sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Sekolah-sekolah musik tersebut mengajarkan bagaimana cara bermain alat musik yang baik dan benar, mulai dari teori musiknya sampai teknik-teknik permainannya. Dalam proses belajar mengajarnya, sekolah-sekolah musik mempunyai cara sendiri-sendiri. Braga musik school mempunyai cara tersendiri untuk mengajari murid-muridnya, juga salah satu sekolah musik yang mempunyai kurikulum berinduk pada standar YAMAHA MUSIK INDONESIA. Para pengajar mengacu pada kurikulum tersebut, untuk menghasilkan kualitas yang terbaik untuk para muridnya. Kurikulum YAMAHA MUSIK INDONESIA mempunyai cara tersendiri untuk melatih murid membaca not balok, misalnya dengan cara pengajar mendemonstrasikan terlebih dahulu permainan bass (*scale*) kepada muridnya sehingga murid merasa ingin bermain bass seperti pengajarnya, sehingga dalam proses belajar mengajarnya siswa tidak merasa jenuh.

Braga musik *school* mengajarkan beberapa alat musik seperti piano, gitar klasik/elektrik, keyboard, drum dan lain-lain tergantung minatnya untuk memilih alat musik tersebut. “Setiap anak mempunyai hak untuk dalam batas kemampuannya memperoleh pendidikan yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan minat dan bakatnya”. (Ijeng, 1982 : 11). Alat musik yang paling diminati diantaranya piano, keyboard dan biola.

Diantara alat-alat musik yang paling diminati anak-anak, ada satu alat yang sebenarnya tidak lumrah untuk dimainkan oleh anak dengan usia 10 tahun, tetapi anak-anak tersebut sangat bersemangat untuk mengenal dan mempelajarinya, yaitu alat musik bass elektrik. Alasan anak itu memilih alat musik bass elektrik dikarenakan besarnya minat anak itu sendiri untuk mempelajari bass elektrik. Pembelajaran bass elektrik di Braga Musik School bertahap, dimulai dari tingkat pertama (*grade 1*) hingga berlanjut ke grade selanjutnya. Setiap *grade* mempunyai tahapan-tahapan pembelajaran, dimulai dari penjarian (*fingering*), pemberian materi dan lain sebagainya. Sehingga semakin tingkatannya naik, semakin sulit juga materi dan proses pembelajarannya. Penelitian ini didasari oleh ketertarikan penulis, yaitu bagaimana anak dengan usia 10 tahun bisa mempelajari teknik-teknik permainan alat musik bass elektrik, sedangkan orang dewasa saja cukup sukar untuk mempelajarinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan tentang proses pembelajaran bass elektrik khususnya bagi anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian akan di fokuskan pada permasalahan bagaimana proses pembelajaran bass elektrik di Braga Musik School. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid-muridnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Usman (1990:1) bahwa “proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.” Ungkapan serangkaian di atas mengandung arti adanya suatu proses atau tahapan di dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan. Adapun serangkaian-serangkaian yang mendukung terciptanya suatu proses pembelajaran, yaitu perbuatan yang dilakukan guru untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran bass elektrik khususnya bagi anak-anak dengan usia 10 tahun di Braga Musik School, peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah-masalah yang diharapkan bisa terjawab melalui serangkaian pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana tahapan pembelajaran bass elektrik di Braga Musik *School*?
2. Bagaimana upaya yang di tempuh guru agar siswa termotivasi untuk terus belajar?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila terdapat kesesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang diharapkan. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, seperti :

1. Tujuan umum

Peneliti mengharapkan proses pembelajaran bass elektrik bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, memaparkan, dan memberi gambaran secara rinci mengenai :

1. Tahapan pembelajaran bass elektrik di Braga Musik *School*.
2. Upaya yang di tempuh guru agar siswa termotivasi untuk terus belajar

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi beberapa pihak,

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan baru mengenai proses pembelajaran bass elektrik yang di dalamnya terdapat materi dan metode yang belum pernah diketahui oleh penulis. Selain itu, penulis juga dapat memperoleh gambaran mengenai pembelajaran bass yang menarik untuk disampaikan kepada murid dengan hasil yang memuaskan.

2. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi masukan bagi pengajar alat musik bass elektrik.
3. Memberikan wawasan mengenai pembelajaran bass elektrik khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Musik.

E. Asumsi

Penelitian ini bertolak dari asumsi sebagai berikut :

- . Proses pembelajaran bass elektrik di Braga Musik *School* akan berjalan efektif dan efisien jika diikuti oleh para siswa khususnya anak-anak dengan minat serta bakat yang menunjang dan dilakukan oleh pengajar yang kualifait untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran bass elektrik.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta serta unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan disimpulkan.

Adapun langkah-langkah penelitian, dilakukan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

a. Membuat pedoman wawancara

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh penulis yang dirumuskan dalam pedoman wawancara.

b. Membuat lembar observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

c. Persiapan perlengkapan

Persiapan perlengkapan dilakukan agar penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dapat berjalan lancar dan alat-alat yang digunakan dapat dimanfaatkan dengan baik. Setiap akan melakukan penelitian, perlu dilakukan persiapan terhadap perlengkapan yang akan digunakan, agar peneliti dapat meminimalisir kendala yang akan terjadi.

2. Pengumpulan data

a. Observasi

Data – data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi literatur.

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan dari guru dan siswa berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka untuk mempelajari teori-teori utama yang terkait dengan penelitian.

3. Pengolahan data

Data hasil observasi, wawancara dan studi pustaka diberi kode sesuai pertanyaan dalam penelitian. Kemudian dilakukan penyusunan jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh. Data diinterpretasi kembali dan di analisis dengan teori-teori yang ada. Jawaban hasil penelitian disusun dalam laporan hasil penelitian.

G. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar di Braga Musik School, khususnya anak dengan usia 10 tahun yang belajar alat musik Bass Elektrik pada tingkat pemula atau di *grade* pertama. Menurut survei peneliti, sekolah musik yang mempelajari bass elektrik di usia 10 tahun hanya di Braga Musik School. Sekolah musik ini berada di bawah *license* YAMAHA MUSIK INDONESIA yang berada di jalan Purnawarman 9 D-E Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi di jalan Purnawarman karena untuk sementara ini di sekolah musik lain peneliti belum mendapatkan data anak-anak yang memilih alat musik bass elektrik.

